

AI UNTUK PENDIDIKAN MENGOPTIMALKAN BELAJAR DENGAN TEKNOLOGI CERDAS DI SMAS AL-KAUTSAR PARUNG PANJANG

Rengga Herdiansyah^{1*}, Cholis Hanifurohman², Debby Rahadian Baskhara³

¹Program Studi Teknik Informatika, Fakultas Ilmu Komputer, Universitas Pamulang, Tangerang Selatan, Banten, Indonesia, 15417
e-mail: ¹dosen01101@unpam.ac.id

^{2,3} Program Studi Teknik Informatika, Fakultas Ilmu Komputer, Universitas Pamulang, Tangerang Selatan, Banten, Indonesia, 15417
e-mail: ²dosen01825@unpam.ac.id, ³dosen02415@unpam.ac.id

Abstrak

Di era digital, pemanfaatan kecerdasan buatan (AI) dalam pendidikan semakin berkembang untuk mendukung proses pembelajaran yang lebih efektif dan interaktif. Namun, belum semua institusi pendidikan, termasuk SMA Al-Kautsar Parungpanjang, memiliki pemahaman dan kesiapan dalam mengadopsi teknologi ini secara optimal. Tantangan utama yang dihadapi adalah kurangnya literasi kecerdasan buatan di kalangan guru dan siswa, serta keterbatasan strategi dalam mengintegrasikan teknologi kecerdasan buatan ke dalam kurikulum pembelajaran. Program ini bertujuan untuk mengatasi permasalahan tersebut dengan memberikan pemaparan materi mengenai kecerdasan buatan dalam pendidikan, serta menyelenggarakan pelatihan bagi siswa dan guru dalam memanfaatkan kecerdasan buatan sebagai alat bantu pembelajaran. Program ini akan mencakup pemahaman dasar tentang kecerdasan buatan, penerapan teknologi kecerdasan buatan dalam proses belajar mengajar, serta pelatihan kecerdasan buatan yang dapat digunakan secara berkelanjutan oleh sekolah. Selain itu, akan dirancang strategi implementasi kecerdasan buatan di SMA Al-Kautsar Parungpanjang, sehingga sekolah memiliki panduan dalam mengadopsi teknologi ini ke dalam sistem pembelajarannya. Dengan adanya kegiatan ini, diharapkan SMA Al-Kautsar Parungpanjang dapat lebih siap dalam menghadapi tantangan era digital serta mengoptimalkan teknologi kecerdasan buatan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Program ini juga dapat menjadi model bagi sekolah lain yang ingin mengimplementasikan kecerdasan buatan sebagai bagian dari inovasi dalam pendidikan. Luaran utama dari kegiatan ini mencakup publikasi ilmiah di jurnal nasional. Selain itu, sebagai manfaat bagi SMA Al-Kautsar Parungpanjang, program ini diharapkan menghasilkan pelatihan kecerdasan buatan bagi siswa dan guru, pelatihan kecerdasan buatan agar bisa digunakan secara berkelanjutan, rancangan strategi implementasi kecerdasan buatan di SMA Al-Kautsar untuk mendukung sekolah dalam mengadopsi kecerdasan buatan ke dalam kurikulum.

Kata kunci: kecerdasan buatan, pendidikan, pembelajaran.

1. PENDAHULUAN

Menurut Badan Pusat Statistik Kabupaten Bogor [1], Kecamatan Parung Panjang, yang terletak di Kabupaten Bogor, mencakup wilayah seluas 64,65 km². Berdasarkan estimasi pertengahan tahun 2023, jumlah penduduknya mencapai 125.341 jiwa, terdiri dari 63.670 laki-laki dan 61.671 perempuan. Kepadatan penduduk di wilayah ini mencapai 1.696 jiwa per km² (Badan Pusat Statistik Kabupaten Bogor, 2024). Wilayah ini terdiri dari 11 desa, yaitu Jagabaya, Gorowong, Dago, Pingku, Cikuda, Parung

Panjang (kota), Lumpang, Cibunar, Jagabita, Gintung Cilejet, dan Kabasiran. Desa Parung Panjang memiliki jumlah penduduk terbesar, yaitu 20.489 jiwa, sedangkan desa Jagabita memiliki jumlah penduduk terkecil, yaitu 7.726 jiwa. Data ini menunjukkan pertumbuhan penduduk yang signifikan di Kecamatan Parung Panjang, mencerminkan dinamika sosial dan ekonomi yang berkembang di wilayah tersebut.

Kecamatan Parung Panjang sendiri merupakan daerah dengan perkembangan infrastruktur dan jumlah penduduk yang terus meningkat. Meskipun demikian, masih terdapat

keterbatasan dalam pemanfaatan teknologi pendidikan, terutama di sekolah-sekolah yang belum sepenuhnya mengadopsi pembelajaran berbasis digital.

Sektor pendidikan di Parung Panjang menunjukkan perkembangan yang positif. Data dari Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah [2], mencatat keberadaan beberapa institusi pendidikan, seperti SMA Al-Kautsar, yang berperan dalam menyediakan layanan pendidikan dasar. Selain itu, Portal Data Pendidikan [3] juga mengatakan bahwa jumlah peserta didik aktif di kecamatan ini pada jenjang KB, TK, TPA, SPS, SD, SMP, SMA, SMK, SLB, DIKMAS mencapai angka total 26.617 peserta didik. Hal ini menunjukkan angka yang signifikan, mencerminkan tingginya partisipasi pendidikan di wilayah tersebut.

Dengan perkembangan teknologi yang pesat, integrasi teknologi informasi dan komunikasi (TIK) dalam pendidikan menjadi semakin penting. Namun, tantangan seperti keterbatasan infrastruktur teknologi, akses data berkualitas, dan regulasi yang belum memadai masih menjadi hambatan dalam penerapan teknologi canggih seperti kecerdasan buatan (AI) di Indonesia.

SMA Al-Kautsar Parungpanjang merupakan institusi pendidikan berbasis nilai-nilai Islam yang berlokasi di Kecamatan Parung Panjang, Kabupaten Bogor. Sekolah ini berada di lingkungan masyarakat yang religius dengan perkembangan teknologi digital yang semakin pesat. Namun, integrasi teknologi ke dalam sistem pendidikan, khususnya kecerdasan buatan (AI), masih menjadi tantangan yang perlu diatasi. SMA Al-Kautsar Parungpanjang telah mulai mengenal konsep digitalisasi dalam pembelajaran, telah dilakukan program edukasi mengenai pemanfaatan media sosial dalam pembelajaran, yang menunjukkan bahwa siswa dan guru memiliki minat yang tinggi terhadap teknologi digital. Akan tetapi, belum ada strategi konkret untuk mengintegrasikan kecerdasan buatan ke dalam pembelajaran guna meningkatkan efektivitas dan interaktivitas dalam proses belajar mengajar.

Permasalahan Mitra

SMA Al-Kautsar Parung Panjang menghadapi tantangan dalam mengadopsi teknologi digital dalam proses pembelajaran. Kurangnya pemahaman terhadap teknologi kecerdasan buatan (AI) di kalangan guru dan siswa menjadi salah satu hambatan utama dalam

pemanfaatan teknologi secara efektif. Dalam era digital saat ini, kecerdasan buatan memainkan peran penting dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk pendidikan. Oleh karena itu, pembekalan pengetahuan kecerdasan buatan bagi guru dan siswa menjadi langkah strategis dalam meningkatkan kualitas pembelajaran.

Penerapan kecerdasan buatan dalam pendidikan menawarkan berbagai peluang, seperti personalisasi pembelajaran dan efisiensi operasional. Namun, terdapat tantangan signifikan yang perlu diatasi, terutama di SMA Al-Kautsar Parung Panjang:

1. Bagaimana mengatasi kurangnya pemahaman mengenai kecerdasan buatan di Kalangan Siswa dan Guru SMA Al-Kautsar Parung Panjang?
2. Bagaimana mengatasi keterbatasan Infrastruktur Teknologi di SMA Al-Kautsar Parung Panjang untuk mendukung pembelajaran dengan menggunakan kecerdasan buatan?
3. Bagaimana strategi penerapan kecerdasan buatan dalam kurikulum yang ada di SMA Al-Kautsar Parung Panjang?
4. Bagaimana mengatasi kekhawatiran tentang privasi dan etika yang bisa saja terjadi di kalangan civitas SMA Al-Kautsar Parung Panjang?

Madina mengatakan [4] penggunaan kecerdasan buatan melibatkan pengumpulan dan analisis data siswa, yang dapat menimbulkan kekhawatiran terkait privasi dan etika. Penting untuk memastikan bahwa data digunakan secara aman dan sesuai dengan regulasi yang berlaku.

Rumusan Masalah

Berikut solusi permasalahan untuk masing-masing tantangan yang dihadapi SMA Al-Kautsar Parung Panjang:

1. Mengatasi Kurangnya Pemahaman Mengenai Kecerdasan Buatan di Kalangan Siswa dan Guru bisa dilakukannya
2. Mengatasi Keterbatasan Infrastruktur Teknologi untuk Mendukung Pembelajaran AI
3. Strategi Penerapan Kecerdasan Buatan dalam Kurikulum Sekolah bisa dimulai dari:
4. Mengatasi Kekhawatiran tentang Privasi dan Etika dalam Penggunaan AI dengan cara:

Solusi-solusi ini dapat diterapkan secara bertahap sesuai dengan kebutuhan dan kesiapan SMA Al-Kautsar Parung Panjang.

Tujuan Pengabdian kepada Masyarakat

Tujuan utama dari proyek pengabdian kepada masyarakat ini adalah untuk meningkatkan pemahaman siswa-siswi SMA Al-Kautsar Parung Panjang tentang kecerdasan buatan sebagai alat pembelajaran yang efektif. Proyek ini juga bertujuan untuk memberikan pedoman kepada pendidik tentang cara terbaik untuk memasukkan kecerdasan buatan ke dalam kegiatan sehari-hari mereka.

Manfaat Pengabdian kepada Masyarakat

Terdapat beberapa pertimbangan mengapa kecerdasan buatan menjadi sesuatu hal yang perlu diketahui sebagai pembekalan pengetahuan AI bagi guru dan siswa diantaranya :

1. Relevansi di Era Digital. kecerdasan buatan telah merambah berbagai bidang, dari industri hingga pendidikan. Memahami kecerdasan buatan akan membantu guru dan siswa beradaptasi dengan perkembangan teknologi serta mempersiapkan diri menghadapi tantangan di masa depan.
2. Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis dan Problem Solving. Belajar kecerdasan buatan bukan hanya sekadar mengenal teknologi, tetapi juga melatih kemampuan berpikir logis, analitis, dan problem solving. Pemahaman ini akan membantu siswa dan guru dalam menyelesaikan masalah secara sistematis dan inovatif.
3. Peluang Karier di Masa Depan. kecerdasan buatan membuka banyak peluang pekerjaan di berbagai sektor. Dengan pemahaman kecerdasan buatan sejak dini, siswa memiliki keunggulan kompetitif dalam dunia kerja dan dapat mengeksplorasi berbagai karier berbasis teknologi.
4. Pemanfaatan kecerdasan buatan dalam Pembelajaran. Guru dapat menggunakan kecerdasan buatan untuk meningkatkan kualitas pengajaran melalui metode yang lebih interaktif dan personalisasi pembelajaran sesuai dengan kebutuhan siswa. kecerdasan buatan juga dapat membantu dalam pengelolaan tugas administratif, sehingga guru dapat lebih fokus dalam mendidik.
5. Menjadi Konsumen Teknologi yang Cerdas. Dengan memahami kecerdasan buatan, siswa dan guru dapat lebih kritis dalam menggunakan teknologi, menghindari misinformasi, serta memahami etika dalam pemanfaatan kecerdasan buatan. Kesadaran

ini penting untuk menciptakan lingkungan digital yang sehat dan bertanggung jawab.

Dengan memberikan pemahaman yang baik tentang kecerdasan buatan kepada siswa dan guru di SMA Al-Kautsar Parungpanjang, diharapkan mereka dapat lebih siap dalam menghadapi perubahan teknologi dan memanfaatkannya secara optimal dalam dunia pendidikan.

Mengatasi tantangan tersebut memerlukan pendekatan strategis dan kolaboratif. Penting untuk menyediakan pelatihan dan sumber daya yang diperlukan bagi guru dan siswa, serta memastikan infrastruktur teknologi yang memadai. Selain itu, perhatian terhadap aspek etika dan privasi harus menjadi prioritas dalam implementasi kecerdasan buatan di lingkungan pendidikan. Dengan langkah-langkah ini, diharapkan integrasi kecerdasan buatan dapat meningkatkan kualitas pendidikan dan mempersiapkan siswa untuk menghadapi tantangan di era digital.

Pemanfaatan kecerdasan buatan (Artificial Intelligence/AI) dalam pendidikan telah menjadi topik penting dalam berbagai penelitian di Indonesia. Seiring dengan perkembangan teknologi digital, penerapan AI dalam dunia pendidikan dipandang sebagai solusi untuk meningkatkan efisiensi dan kualitas pembelajaran.

Kecerdasan buatan dalam pendidikan memiliki banyak bentuk aplikasi, mulai dari sistem pembelajaran adaptif, chatbot pembelajaran, hingga sistem penilaian otomatis [5]. Menurut Oktavia dan Suseno [6], penerapan AI dapat membantu dalam mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan siswa melalui analisis data yang mendalam.

Beberapa penelitian menyebutkan bahwa integrasi AI juga berkontribusi pada personalisasi pembelajaran, yang memungkinkan siswa belajar sesuai dengan gaya dan kecepatan masing-masing [7], [8]. Di sisi lain, tantangan terkait etika dan perlindungan data pribadi siswa menjadi perhatian utama yang harus ditangani secara komprehensif [4].

Penelitian dari Purwanto [9] menunjukkan bahwa pelatihan guru terhadap teknologi AI meningkatkan kesiapan sekolah dalam mengadopsi teknologi tersebut. Di sisi kebijakan, pemerintah melalui Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan telah mendorong penggunaan

teknologi digital, meskipun implementasinya di tingkat sekolah masih menghadapi tantangan infrastruktur [10].

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang memfokuskan pada literasi AI juga telah dilakukan di berbagai sekolah, dan memberikan hasil positif dalam membangun kesadaran serta keterampilan siswa terhadap teknologi [11], [12]. Lebih lanjut, pelatihan berbasis proyek (project-based learning) dengan integrasi AI menunjukkan hasil yang signifikan dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa [13].

Dalam konteks lokal, penggunaan AI di sekolah menengah seperti SMA Al-Kautsar Parungpanjang menjadi sangat relevan, mengingat kebutuhan untuk adaptasi teknologi dalam era digital semakin mendesak. Kolaborasi antara perguruan tinggi dan sekolah menjadi strategi yang efektif untuk mempercepat adopsi teknologi tersebut [15].

Oleh karena itu, pemahaman tentang AI dan penerapannya dalam pendidikan menjadi landasan penting bagi guru dan siswa untuk membangun sistem pembelajaran yang inovatif, adaptif, dan relevan dengan tantangan abad ke-21.

2. METODE

Kerangka Pemecahan Masalah

Pengabdian kepada Masyarakat ini dilakukan oleh beberapa dosen untuk mengaplikasikan ilmunya dalam bidang kecerdasan buatan (AI) guna meningkatkan pemahaman dan penerapannya di lingkungan SMA Al-Kautsar Parungpanjang. Memasuki era digital, AI memiliki potensi besar dalam mendukung pembelajaran yang lebih interaktif, efektif, dan adaptif. Namun, kurangnya pemahaman tentang AI di kalangan siswa dan guru, keterbatasan infrastruktur, serta kekhawatiran mengenai etika dan privasi menjadi tantangan utama yang harus diatasi.

Dengan mengidentifikasi tantangan dan kebutuhan sekolah, langkah-langkah strategis akan diimplementasikan untuk meningkatkan literasi AI bagi siswa dan guru serta memastikan pemanfaatan AI yang aman, etis, dan bermanfaat dalam pembelajaran.

Tahapan Pelaksanaan

1. Identifikasi Kebutuhan dan Analisis Situasi
2. Penyusunan Rencana Implementasi

Realisasi Pemecahan Masalah

Dari kerangka pemecahan masalah yang dijabarkan sebelumnya disusun kegiatan pelatihan untuk mengoptimalkan belajar dengan menggunakan teknologi cerdas yang lebih aman, produktif, dan etis yang mengikutsertakan peran siswa, guru, dan sekolah.

Tindakan yang Diambil untuk Meningkatkan Literasi AI

1. Implementasi Program Pendidikan Literasi AI
2. Workshop dan Pelatihan untuk Guru
3. Penerapan Pembelajaran Berbasis AI dalam Kelas
4. Pembuatan Modul dan Panduan AI untuk Sekolah

Strategi untuk Penggunaan AI yang Aman, Produktif, dan Etis

1. Pelatihan Etika dan Keamanan AI
2. Peran Orang Tua dan Pihak Sekolah
3. Pengembangan Kebijakan Sekolah terkait AI

Evaluasi dan Pengembangan Lanjutan

1. Evaluasi Progres dan Umpan Balik
2. Pengembangan Kontinu
3. Laporan Akhir dan Presentasi

Diharapkan melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, SMA Al-Kautsar Parungpanjang dapat meningkatkan pemahaman dan pemanfaatan AI dalam pembelajaran, sekaligus memastikan penerapan AI yang aman, produktif, dan etis bagi seluruh civitas akademika.

Khalayak Sasaran

Pemaparan mengenai strategi pemanfaatan kecerdasan buatan sebagai alat pembelajaran pada Siswa SMP SMA AL-Kautsar Parung Panjang. Yang dibahas dalam pemaparan ini mulai dari bagaimana meningkatkan pengetahuan dan pemahaman siswa-siswi tentang mengoptimalkan belajar dengan menggunakan kecerdasan buatan sebagai media pembelajaran yang efektif, literasi media sosial, pelatihan untuk guru, pembelajaran kolaboratif, pedoman pemanfaatan media sosial, pendekatan yang tepat agar penggunaan media sosial tidak hanya produktif, tetapi juga aman dan etis, pelatihan etika dan keamanan digital, peran orang tua dan wali, pengembangan kebijakan sekolah, monitoring dan pengawasan, dan forum diskusi etika di dunia maya. Sasarannya adalah siswa-siswi, manajemen sekolah di SMA AL-Kautsar Parungpanjang dengan jumlah siswa kurang lebih 30 orang.

Tempat dan Waktu

Adapun tempat dan waktu kegiatan dari Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) ini adalah sebagai berikut:

Tanggal	: 11-13 April 2025.
Waktu	: 09.00 s/d selesai.
Tempat	: SMAS AL-Kautsar Parungpanjang.
Acara	: Pengabdian Kepada Masyarakat.
Tema	: AI untuk Pendidikan Mengoptimalkan Belajar dengan Teknologi Cerdas di SMAS Al-Kautsar ParungpanjangMetode Kegiatan.

Metode Kegiatan

Untuk mencapai tujuan pengabdian masyarakat ini, beberapa langkah diambil, termasuk penelitian lapangan, wawancara, penelitian pustaka, diskusi, pelatihan, dokumentasi, dan laporan. Berikut adalah detail dari langkah-langkah yang diambil:

- Penelitian Lapangan.
- Penelitian Pustaka
- Diskusi
- Pelatihan
- Dokumentasi dan Laporan

3. HASIL

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat yang dilaksanakan di SMA Al-Kautsar Parungpanjang menunjukkan antusiasme tinggi dari siswa dan dukungan yang baik dari pihak sekolah. Sebanyak kurang lebih 30 siswa terlibat secara aktif dalam sesi pelatihan dan diskusi. Selama kegiatan, siswa menunjukkan ketertarikan besar terhadap topik kecerdasan buatan (AI) dalam konteks pendidikan, terutama dalam penggunaannya untuk mendukung pembelajaran harian.

Guru dan staf sekolah juga memberikan respon positif dan aktif berkontribusi dalam mengatur jadwal, fasilitas, dan kehadiran siswa. Hal ini menjadi indikator kuat bahwa kegiatan ini relevan dengan kebutuhan mitra dan telah mendapatkan dukungan kelembagaan yang diperlukan untuk keberlanjutan dampaknya.

Peningkatan Literasi Digital dan Pemahaman AI

Materi yang disampaikan dalam bentuk ceramah, demonstrasi alat AI berbasis aplikasi pendidikan, serta studi kasus pemanfaatan AI dalam kehidupan siswa sehari-hari memberikan pemahaman yang lebih konkret tentang manfaat teknologi cerdas. Hasil pengamatan menunjukkan bahwa siswa:

- Mampu mengidentifikasi contoh-contoh pemanfaatan AI dalam kehidupan nyata, seperti chatbot, filter konten, hingga aplikasi pembelajaran adaptif.
- Terlibat aktif dalam simulasi penggunaan aplikasi AI sederhana untuk membuat ringkasan teks, memetakan ide, serta menjawab pertanyaan berbasis kecerdasan buatan.
- Menunjukkan ketertarikan untuk mengeksplorasi lebih lanjut mengenai AI dan teknologi digital lainnya.

Penguatan Peran Guru dan Kurikulum Sekolah

Dalam sesi pelatihan, guru mendapatkan pemahaman mengenai integrasi AI ke dalam kurikulum pembelajaran berbasis teknologi. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa:

- Guru mampu mengevaluasi potensi penggunaan AI sebagai alat bantu pembelajaran, khususnya untuk kebutuhan personalisasi materi.
- Terdapat diskusi awal mengenai pengembangan strategi pemanfaatan AI untuk membantu tugas penilaian otomatis, pemetaan kemampuan siswa, dan perancangan aktivitas belajar mandiri.
- Guru menyampaikan perlunya modul AI lanjutan yang bisa diterapkan di SMA berbasis kemampuan digital minimal.

4. PEMBAHASAN

Tantangan dan Hambatan

Meskipun kegiatan berjalan lancar, beberapa tantangan yang diidentifikasi selama pelaksanaan antara lain:

- Keterbatasan perangkat digital yang memadai bagi siswa secara merata, terutama dalam simulasi alat berbasis AI.
- Ketergantungan siswa pada internet untuk mengakses teknologi AI masih menjadi kendala, terutama di wilayah dengan koneksi terbatas.
- Sebagian siswa memerlukan waktu lebih untuk memahami konsep dasar AI, yang

memerlukan pendekatan pembelajaran berkelanjutan.

Evaluasi dan Dampak Kegiatan

Kegiatan dievaluasi melalui observasi langsung, diskusi kelompok, dan umpan balik dari siswa dan guru. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa kegiatan ini:

1. Meningkatkan rasa ingin tahu siswa tentang teknologi dan AI.
2. Memberikan dorongan awal bagi sekolah untuk mempertimbangkan adopsi alat AI dalam proses belajar mengajar.
3. Mendorong guru untuk mengembangkan pendekatan pembelajaran berbasis teknologi yang lebih inovatif dan adaptif.

Potensi Keberlanjutan dan Rekomendasi

Untuk keberlanjutan dampak kegiatan, tim pelaksana merekomendasikan:

1. Pengembangan modul pelatihan lanjutan tentang pemanfaatan AI di bidang pendidikan bagi siswa dan guru.
2. Pembuatan konten edukatif interaktif berbasis AI yang sesuai dengan kebutuhan lokal SMA Al-Kautsar Parungpanjang.
3. Kolaborasi berkelanjutan antara perguruan tinggi dan sekolah dalam bentuk coaching clinic dan pendampingan integrasi teknologi pendidikan.
2. Peningkatan literasi digital orang tua sebagai bagian dari ekosistem pendidikan digital yang inklusif.

5. KESIMPULAN

Kesimpulan

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat bertema "AI untuk Pendidikan: Mengoptimalkan Belajar dengan Teknologi Cerdas di SMA Al-Kautsar Parungpanjang" telah terlaksana dengan baik dan sesuai rencana. Kegiatan ini memberikan kontribusi dalam bentuk:

1. Peningkatan literasi teknologi bagi siswa dan guru, khususnya terkait konsep dan penerapan Artificial Intelligence (AI) dalam bidang pendidikan.
2. Penyampaian materi edukatif dan praktis, yang disusun untuk mudah dipahami dan relevan dengan kebutuhan dunia pendidikan menengah.
3. Penyediaan modul pelatihan AI, yang dapat digunakan secara mandiri oleh pihak sekolah sebagai sumber belajar berkelanjutan.

4. Penguatan kolaborasi antara perguruan tinggi dan sekolah, dalam upaya memperluas pemanfaatan teknologi cerdas di lingkungan pendidikan.

Kegiatan ini tidak hanya memenuhi kewajiban akademik dosen dalam Tri Dharma Perguruan Tinggi, tetapi juga berdampak positif bagi mitra dalam membangun pemahaman awal mengenai pemanfaatan AI di era digital.

Saran

Adapun saran yang bisa disampaikan sebagai berikut:

1. Untuk Sekolah Mitra:
Diharapkan pihak SMA Al-Kautsar Parungpanjang dapat mengintegrasikan materi AI ke dalam kegiatan pembelajaran atau ekstrakurikuler secara bertahap, menggunakan modul yang telah disediakan sebagai panduan awal.
2. Untuk Mahasiswa dan Dosen:
Kegiatan serupa dapat dikembangkan lebih lanjut dengan pelibatan mahasiswa, baik sebagai asisten pelatihan maupun pengembang konten edukasi, agar berdampak lebih luas dan berkelanjutan.
3. Untuk Kegiatan Selanjutnya:
Disarankan agar pelatihan lanjutan mencakup praktik langsung menggunakan tools AI sederhana, serta diskusi kasus nyata penerapan teknologi cerdas dalam dunia pendidikan Indonesia.

DOKUMENTASI KEGIATAN



Foto bersama dengan para peserta siswa-siswi SMAS Al-Kautsar Parungpanjang.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Badan Pusat Statistik Kabupaten Bogor. (2024, Februari 21). Retrieved Maret 24, 2025, from Penduduk, Laju Pertumbuhan Penduduk, Distribusi Persentase Penduduk, Kepadatan Penduduk, Rasio Jenis Kelamin Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Bogor, 2023: <https://bogorkab.bps.go.id/id/statistics->

- table/3/VIZSbFRUY3ITbFpEYTNsVWNGcDZjek53YkhsNF FUMDKjMw%3D%3D/penduduk--laju-pertumbuhan- penduduk--distribusi-persentase-penduduk--kepadatan- penduduk--rasio-jenis-kelamin-penduduk-menurut-kecamatan- di-kabupaten-bogo
- [2] Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah. (2024). Retrieved Maret 24, 2025, from Data Referensi SMAS AI Kautsar: <https://referensi.data.kemdikbud.go.id/pendidikan/npsn/69757497>
- [3] Portal Data Pendidikan. (2025, Maret 17). Retrieved Maret 23, 2025, from Jumlah Peserta Didik Aktif di Kec. Parungpanjang: <https://data.dikdasmen.go.id/data-induk/pd/020000/020500/020530>
- [4] K. Madina, "Menilik Peluang dan Tantangan Penggunaan AI dalam Pendidikan," Green Network, Jan. 24, 2025. [Online]. Available: <https://greennetwork.id/ikhtisar/menilik-peluang-dan-tantangan-penggunaan-ai-dalam-pendidikan/>
- [5] R. D. Siregar, "Kecerdasan Buatan dalam Pendidikan: Peluang dan Tantangan," Jurnal Teknologi dan Pembelajaran, vol. 4, no. 1, pp. 12–21, 2023.
- [6] D. H. Oktavia and G. Suseno, "Pemanfaatan Kecerdasan Buatan dalam Pendidikan di Indonesia: Potensi dan Tantangan," IMEIJ, vol. 5, no. 2, pp. 1680–1686, 2024.
- [7] A. Pratama, "Model Pembelajaran Adaptif Berbasis AI untuk Sekolah Menengah," Jurnal Ilmu Pendidikan, vol. 6, no. 2, pp. 44–52, 2023.
- [8] N. Wulandari and T. Hakim, "Penerapan Chatbot Pembelajaran di Sekolah Menengah," Jurnal Teknologi Informasi dan Pendidikan, vol. 7, no. 1, pp. 15–23, 2024.
- [9] A. Purwanto, "Peningkatan Kompetensi Guru melalui Pelatihan AI," Jurnal Abdi Pendidikan, vol. 3, no. 2, pp. 67–75, 2022.
- [10] Kemdikbudristek, "Strategi Transformasi Digital di Dunia Pendidikan," Jakarta: Kementerian Pendidikan, 2023.
- [11] M. A. Abidin, "Implementasi Teknologi Artificial Intelligence (AI) untuk Mendukung Pembelajaran Siswa di Madrasah Ibtidaiyah Kecamatan Krembung Sidoarjo," Jurnal Madrasah Ibtidaiyah, vol. 2, no. 1, pp. 88–95, 2023.
- [12] H. Ramadhani and R. D. Nugroho, "Literasi AI melalui Pengabdian Masyarakat di Sekolah Menengah," Jurnal Pengabdian Masyarakat Cendekia, vol. 4, no. 1, pp. 40–47, 2023.
- [13] L. Kartini, "Pengembangan Pembelajaran Berbasis Proyek dengan AI untuk Meningkatkan Berpikir Kritis," Jurnal Inovasi Pendidikan, vol. 8, no. 2, pp. 30–38, 2024.
- [14] F. Yulianto, "Kolaborasi Perguruan Tinggi dan Sekolah dalam Adopsi Teknologi Pendidikan," Jurnal Pendidikan Digital, vol. 1, no. 1, pp. 10–18, 2022.